

**CATATAN
ATAS
LAPORAN
BARANG
MILIK
NEGARA 2023**

CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA (CALBMN)

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas PMK Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
12. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 145/KMK.6/2014 tentang Perubahan atas KMK Nomor 94/KMK.6/2013 tentang Modul Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-41/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

B. Entitas Pelaporan

Dalam pelaksanaan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (BMN), Kementerian Negara/Lembaga wajib membentuk Unit Akuntansi Barang. Unit Akuntansi Barang terdiri dari:

1. Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB),
2. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I (UAPPB-E1),
3. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), dan
4. Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB).

UAPB merupakan unit akuntansi pada tingkat Kementerian Negara/Lembaga (Pengguna Barang) dengan penanggungjawab Menteri/Pimpinan Lembaga. UAPPB-E1 merupakan unit akuntansi pada tingkat eselon I dengan penanggungjawab pejabat eselon I. UAPPB-W merupakan unit akuntansi pada tingkat wilayah yang melakukan pengabungan laporan keuangan seluruh UAKPB instansi vertikal Kementerian Negara/Lembaga di wilayahnya dengan penanggungjawab Kepala Kantor Wilayah atau Kepala Satuan Kerja yang ditetapkan sebagai UAPPB-W. Sedangkan, UAKPB merupakan unit akuntansi pada tingkat satuan kerja (Kuasa Pengguna Barang) yang memiliki wewenang menguasai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan penanggungjawab Kepala Satuan Kerja Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (kode satker: 452533) sebagai unit satuan kerja pengguna barang tingkat UAKPA.

C. Periode Laporan

Laporan Barang Milik Negara Sekretariat Badan Nasional Sertifikat Profesi Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Periode Semester II Tahun 2023 telah disusun berdasarkan data Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Periode Semester II Tahun 2023.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

A. Kodefikasi

Kebijakan penggolongan/kodefikasi BMN berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi BMN.

B. Kapitalisasi

Laporan BMN ini dihasilkan melalui Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN), yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Penyusunan dan penyajian Laporan BMN Semester II Tahun 2023 ini telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar. Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang

nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

2. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
3. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

C. Rekonsiliasi

Peraturan tentang Rekonsiliasi BMN diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

D. Penyusutan BMN

1. Nilai Penyusutan;

Nilai yang dapat disusutkan atas BMN yang menjadi obyek penyusutan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas PMK Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat dan KMK Nomor 145/KMK.6/2014 tentang Perubahan atas KMK Nomor 94/KMK.6/2013 tentang Modul Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

- a) Nilai yang dapat disusutkan atas Aset Tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2023, merupakan nilai buku per 1 Juli 2023.
- b) Nilai yang dapat disusutkan atas Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2023, merupakan nilai perolehan. Dalam hal nilai perolehan tidak diketahui, dapat digunakan nilai wajar yang merupakan nilai estimasi. Dalam hal terjadi perubahan nilai Aset Tetap sebagai akibat penambahan atau pengurangan kualitas dan/atau nilai Aset Tetap yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Pemerintahan, maka penambahan atau pengurangan tersebut diperhitungkan dalam nilai yang dapat disusutkan.

2. Metode penyusutan yang digunakan;

Penyusutan atas seluruh Barang Milik Negara berupa aset tetap yang menjadi obyek penyusutan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas PMK Nomor 1/PMK.06/2013 dilakukan dengan Metode Garis Lurus.

3. Masa manfaat yang digunakan;

Masa manfaat atas BMN berupa Aset Tetap dalam rangka penerapan penyusutan mengacu pada Tabel Masa Manfaat I dan Tabel Masa Manfaat II sebagaimana ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.6/2013 tanggal 13 Maret 2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

4. Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.

- a) Penyajian atas nilai perolehan bruto, akumulasi penyusutan, dan nilai buku atas BMN berupa Aset Tetap per kodefikasi barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010, dengan mengacu pada Laporan Penyusutan yang merupakan bagian dari Laporan Barang Kuasa Pengguna/Laporan Barang Pengguna.
- b) Penyajian atas nilai perolehan bruto, akumulasi penyusutan, dan nilai buku atas BMN berupa Aset Tetap per akun.
- c) Pada Laporan BMN di Neraca, nilai BMN Unit UAKPA Satker Sekretariat BNSP, Direktorat Jenderal Binalavotas pada saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 56.714.048.736,- kemudian dilakukan penyusutan sebesar –Rp. 14.127604.605,- sehingga setelah penyusutan nilai bukunya sebesar Rp. 43.503.982.033,-.

Pada Laporan BMN Ekstrakomptabel mempunyai nilai buku sebesar Rp. 0,- dikarenakan telah dilakukan mutasi kurang berupa penghapusan melalui lelang Barang Milik Negara sebesar Rp. 1.637.247.540,- sesuai dengan Surat Keputusan KEP.390/UM.03.03/XII/2022 tanggal 30 Desember 2023. Saldo akhir per 31 Desember 2023 sebelum penyusutan sebesar Rp. 600.000,- kemudian terdapat mutasi kurang yang disebabkan oleh lelang dan penghapusan sebesar Rp. 600.000,- sehingga nilai buku Ekstrakomptabel menjadi Rp. 0,- Amortisasi Aset Tak Berwujud mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 Entitas Pemerintah Pusat.

E. Penyusutan Aset Tetap

Penyusunan Laporan BMN Sekretariat BNSP Semester II Tahun Anggaran 2023, sudah menerapkan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK/.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap dengan beberapa ketentuan dasar sebagai berikut:

- a) Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap Tanah, Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) dan Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- b) Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan untuk aset tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- c) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- d) Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- e) Masa manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN BMN

Laporan Barang Milik Negara Semester II Tahun 2023 Satker Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi, Direktorat Jenderal Binalavotas Tahun Anggaran 2023 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Unit Kerja tingkat UAKPA satker Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi, Ditjen Binalavotas.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara Unit UAKPA Sekretariat BNSP, Ditjen Binalavotas Semester II Tahun Anggaran 2023 ini adalah sebesar Rp. 56.714.048.736,- yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 55.904.733.913,-, mempunyai nilai mutasi tambah berupa pembelian belanja modal, reklasifikasi masuk dan transfer masuk dari Sekretaris Direktorat Jenderal Binalavotas sebesar Rp. 5.205.373.013,- dan nilai mutasi kurang yang terjadi karena koreksi pencatatan, reklasifikasi keluar serta transfer keluar ke Sekretaris Direktorat Jenderal Binalavotas sebesar Rp. 4.396.058.190,-. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Rusak Berat;
10. Laporan Barang Hilang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;

13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) internal SAK-SIMAK pada Sekretariat BNSP;
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN;

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA SEMESTER II TAHUN 2023

A. Saldo Awal Tahun Anggaran 2023

Saldo Awal Nilai BMN per 31 Desember 2023 menurut laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebesar Rp. 54.617.931.333,- yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 54.746.626.833,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

B. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2023

Mutasi BMN Semester II Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

1. BARANG PERSEDIAAN

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 1.170.239.909,- jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 2.034.243.542,- dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp. 864.003.633,-. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp.)	Mutasi (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
Barang Konsumsi	2,034,243,542	(864,003,633)	1,170,239,909
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-	-
Jumlah	2,034,243,542	(864,003,633)	1,170,239,909

2. TANAH

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2023 tidak memiliki saldo tanah. Pencatatan nilai tanah berada di Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan.

3. PERALATAN DAN MESIN

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 17.541.565.236,-, Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 15.257.733.873,-, mutasi tambah sebesar Rp. 4.349.586.013,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 2.065.754.650,-.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

a) Alat Bantu

Saldo alat bantu pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 771.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 2 (dua) dengan nilai sebesar Rp 771.000, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang adalah 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	771.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,- .

b) Alat Angkutan Darat Bermotor

Saldo alat angkutan darat bermotor pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 6.218.699.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 16 (enam belas) dengan nilai sebesar Rp. 6.219.699.000,- mutasi tambah jumlah barang 5 (lima) dengan nilai sebesar Rp. 1.149.423.500,- dan mutasi kurang jumlah barang 2 (dua) dengan nilai sebesar Rp. 843.500.000,-.

Dari jumlah alat angkutan darat bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	19	6.219.699.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	2	6.210.000

Kelompok barang alat angkutan darat bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2 unit/Rp. 6.210.000,-. Mutasi tambah berupa pembelian kendaraan dinas roda-2 sebanyak 2 (unit) dan transfer masuk kendaraan dinas roda-4 dari Sekretaris Direktorat Jenderal Binalavotas sebanyak 3 (tiga) unit. Sedangkan mutasi kurang berupa transfer keluar kendaraan dinas roda -4 ke Sekretaris Direktorat Jenderal Binalavotas sebanyak 2 (dua) unit.

c) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor

Saldo alat angkutan darat tak bermotor pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 1.998.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- mutasi tambah jumlah barang 1 (satu) dengan nilai sebesar Rp. 1.998.000,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat angkutan darat tak bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	1.998.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat angkutan darat tak bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,- .

d) Alat Bengkel Bermesin

Saldo alat bengkel bermesin pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 15.632.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 2 (dua) dengan nilai sebesar Rp. 15.632.500,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat bengkel bermesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	15.632.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat bengkel bermesin yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

e) Alat Ukur

Saldo alat ukur pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 2.056.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 4 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 2.056.000, mutasi tambah jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	4	2.056.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

f) Alat Pengolahan

Saldo alat pengolahan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 10.270.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 10.270.000,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat pengolahan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	10.270.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat pengolahan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

g) Alat Kantor

Saldo alat kantor pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 1.373.334.143,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 99 dengan nilai sebesar Rp. 1.114.006.730,-, mutasi tambah jumlah barang 20 (dua puluh) dengan nilai sebesar Rp. 271.387.563,- dan mutasi kurang jumlah barang 11 (sebelas) dengan nilai sebesar Rp. 12.060.150,-.

Dari jumlah alat kantor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	108	1.373.334.143
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	61	140.426.000

Kelompok barang alat kantor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 61 unit/Rp. 140.426.000,-.

h) Alat Rumah Tangga

Saldo alat rumah tangga pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 4.142.737.061,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 405 (empat ratus lima) dengan nilai sebesar Rp. 3.625.982.111,- mutasi tambah jumlah barang 86 (delapan puluh enam) dengan nilai sebesar Rp. 545.940.450,- dan mutasi kurang jumlah barang 16 (enam belas) dengan nilai sebesar Rp. 29.185.500,-.

Dari jumlah alat rumah tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	475	4.142.737.061
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

i) Alat Studio

Saldo alat studio pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 577.773.750,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 26 (dua puluh enam) dengan nilai sebesar Rp. 395.730.750,-, mutasi tambah jumlah barang 27 (dua puluh tujuh) dengan nilai sebesar Rp. 304.417.500,- dan mutasi kurang jumlah barang 7 (tujuh) dengan nilai sebesar Rp. 122.374.500,-.

Dari jumlah alat studio di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	46	577.773.750
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat studio yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

j) Alat Komunikasi

Saldo alat komunikasi pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 7.825.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-, mutasi tambah jumlah barang 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 7.825.500,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat komunikasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	7.825.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat komunikasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

k) Peralatan Pemancar

Saldo Peralatan Pemancar pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 18.600.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 4 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 18.600.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah peralatan pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	4	18.600.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang peralatan pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

l) Alat Kedokteran

Saldo alat kedokteran pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 23.052.480,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 4 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 18.600.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat kedokteran di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	4	23.052.480
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat kedokteran yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

m) Unit Alat Laboratorium

Saldo Unit Alat Laboratorium pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 19.365.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 13 (tiga belas) dengan nilai sebesar Rp. 19.365.000,-. mutasi tambah jumlah barang 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 11.655.000,- dan mutasi kurang jumlah barang 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 11.655.000,-.

Dari jumlah unit alat laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	13	19.365.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Unit Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

n) Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika

Saldo Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 7.260.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 7.260.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat laboratorium fisika nuklir/elektronika di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	7.260.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

o) Alat Laboratorium Lingkungan Hidup

Saldo alat laboratorium lingkungan hidup pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 44.455.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 6 (enam) dengan nilai sebesar Rp. 44.455.500,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan

nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat laboratorium lingkungan hidup di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	6	44.455.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat laboratorium lingkungan hidup yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

p) Alat Khusus Kepolisian

Saldo alat khusus kepolisian pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 105.088.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 4 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 105.088.00,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat khusus kepolisian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	4	105.088.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat khusus kepolisian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

q) Komputer Unit

Saldo komputer unit pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 3.358.903.350,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 183 (seratus delapan puluh tiga) dengan nilai sebesar Rp. 2.566.230.350,- mutasi tambah jumlah barang 27 (dua puluh tujuh) dengan nilai sebesar Rp. 1.801.694.000,- dan mutasi kurang jumlah barang 40 (empat puluh) dengan nilai sebesar Rp. 1.009.021.000,-.

Dari jumlah komputer unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	170	3.358.903.350
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang komputer unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

r) Peralatan Komputer

Saldo peralatan komputer pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 1.053.011.450,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 146 (seratus empat puluh enam) dengan nilai sebesar Rp. 835.725.450,- mutasi tambah jumlah barang 17 (tujuh belas) dengan nilai sebesar Rp. 255.244.500,- dan mutasi kurang jumlah barang 5 (lima) dengan nilai sebesar Rp. 37.958.500,-.

Dari jumlah peralatan komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	158	1.053.011.450
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang peralatan komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

s) Alat Kerja Penerbangan

Saldo alat kerja penerbangan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 114.125.002,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 32 (tiga puluh dua) dengan nilai sebesar Rp. 114.125.002,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat kerja penerbangan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	32	Rp. 114.125.002
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat kerja penerbangan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

t) Unit Peralatan Proses/Produksi

Saldo unit peralatan proses/produksi pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester II per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 140.684.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 10 (sepuluh) dengan nilai sebesar Rp. 140.684.000,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah unit peralatan proses/produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	10	Rp. 140.684.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang unit peralatan proses/produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Akun Neraca/Kelompok Barang	Nilai (Rp.)
1	Alat Bantu	-
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	3.904.408.855
3	Alat Bengkel Bermesin	-
4	Alat Ukur	-
5	Alat Pengolahan	-
6	Alat Kantor	298.092.560
7	Alat Rumah Tangga	2.131.246.880
8	Alat Studio	38.503.500
9	Peralatan Pemancar	1.860.000
10	Unit Alat Laboratorium	-
11	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	2.904.000
12	Alat Khusus Kepolisian	6.614.250
13	Komputer Unit	327.478.050
14	Peralatan Komputer	142.763.812
15	Alat Kerja Penerbangan	11.412.504
16	Unit Peralatann Proses/Produksi	64.592.000
	JUMLAH	6.929.876.411

4. GEDUNG DAN BANGUNAN

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2023 memiliki saldo Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 38.333.391.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 38.333.391.500,-. Mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,-.

5. JALAN, IRIGASI, DAN JARINGAN

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2023 memiliki saldo Jaringan Listrik sebesar Rp. 692.456.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 692.456.000,- Mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,-.

6. ASET TETAP LAINNYA

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2023 tidak memiliki saldo Aset Tetap Lainnya.

7. KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan (KDP)

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2023 tidak memiliki saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

8. ASET LAINNYA

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2023 memiliki saldo Aset Lainnya berupa Aset Tak Berwujud pengembangan sistem website BNSP sebesar Rp. 1.206.150.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 1.206.150.000,-. Mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,-.

9. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintah
Saldo BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester II per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 146.636.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 1.621.152.540,- mutasi tambah sebesar Rp. 163.331.000,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 1.637.847.540,-.

Rincian BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 31 Desember 2023 per golongan barang adalah sebagai berikut:

No.	Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1.	Tanah	-	-
2.	Peralatan dan Mesin	-	-
3.	Gedung dan Bangunan	-	-
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5.	Aset Tetap Lainnya	-	-
6.	Aset Tetap yang tidak digunakan	146.636.000	0
	Jumlah	146.636.000	0

Akumulasi penyusutan BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah sampai dengan 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

No.	Akun Neraca/Kelompok Barang	Nilai (Rp.)
1.	Tanah	-
2.	Peralatan dan Mesin	-
3.	Gedung dan Bangunan	-
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
5.	Aset Tetap Lainnya	-
6.	Aset Tetap yang tidak digunakan	146.636.000
	Jumlah	146.636.000

C. Barang Milik Negara pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi Per 31 Desember 2023

1. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi Per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 28.091.170.589,- nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	ASET LANCAR						
1	Persediaan	1.170.827.765	0,0	0	0,0	1.170.827.765	0,0
	Sub Jumlah (1)	1.170.827.765	0,0	0	0,0	1.170.827.765	0,0
II	ASET TETAP						
1	Tanah	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Peralatan dan Mesin	17.541.565.236		0	0,0	17.541.565.236	
3	Gedung dan Bangunan	38.333.391.500	0,0	0	0,0	38.333.391.500	0,0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	692.456.000	0,0	0	0,0	692.456.000	0,0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	KDP	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	Sub Jumlah (2)	56.567.412.736		0		56.567.412.736	
II I	ASET LAINNYA						
1	Kemitraan dengan Pihak ketiga	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Aset Tak Berwujud	2.386.857.000	0,0	0	0,0	2.386.857.000	0,0
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	146.636.000	0,0	0	0,0	146.636.000	0,0
	Sub Jumlah (3)	2.533.493.000	0,0	0	0,0	2.533.493.000	0,0
	Total	60.271.733.501		0		60.271.733.501	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Sekretariat BNSP per 31 Desember 2023 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	ASET TETAP						
1	Tanah	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Peralatan dan Mesin	9.963.990.808		0		9.963.990.808	
3	Gedung dan Bangunan	3.956.387.896	0,0	0	0,0	3.956.387.896	0,0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	60.589.901	0,0	0	0,0	60.589.901	0,0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	Sub Jumlah (1)	13.980.968.605		0		13.980.968.605	
II	ASET LAINNYA						
1	Kemitraan dengan Pihak ketiga	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	146.636.000	0,0	0	0,0	146.636.000	0,0
	Sub Jumlah (2)	146.636.000		0	0,0	146.636.000	0,0
	TOTAL	14.127.604.605		0		14.127.604.605	

2. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan
Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Sekretariat BNSP per 31 Desember 2023 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	1.170.827.765	2.104.764.724	-
2	Tanah	-	-	-
3	Peralatan dan Mesin	17.541.565.236	13.802.027.793	-
4	Gedung dan Bangunan	38.333.391.500	38.333.391.500	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	692.456.000	692.456.000	-
6	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	2.386.857.000	1.206.150.000	-
9	Aset Lain-lain	146.636.000	1.918.751.540	-
	Total	60.271.733.501	60.271.733.501	-

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

A. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persentase
1	Semester I Tahun 2016	11.183.387.265		
2	Semester II Tahun 2016	11.601.706.074		
3	Semester I Tahun 2017	10.706.415.974		
4	Semester II Tahun 2017	11.831.010.774		
5	Semester I Tahun 2018	12.945.091.114		
6	Semester II Tahun 2018	14.466.445.775		
7	Semester I Tahun 2019	12.941.646.060		
8	Semester II Tahun 2019	31.960.632.985		
9	Semester I Tahun 2020	15.332.580.899		
10	Semester II Tahun 2020	47.653.629.563		
11	Semester I Tahun 2021	35.954.263.243		
12	Semester II Tahun 2021	56.880.129.569		
13	Semester I Tahun 2022	55.952.776.883		
14	Semester II Tahun 2022	58.199.640.733		
15	Semester I Tahun 2023	44.166.269.532		
16	Semester II Tahun 2023	43.757.271.896		

B. Informasi Pengelolaan BMN

1. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp.)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp.)
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	14.126.758.873	3.561.442.363
3	Gedung dan Bangunan	38.333.391.500	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	692.456.000	-
5	Aset Tetap Lainnya	2.386.857.000	-
	Jumlah	55.539.463.373	3.561.442.363

2. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang (dikembalikan)	-	-	-	-	-
5	Selesai di Pengelola Barang (ditolak)	-	-	-	-	-
6	Selesai di Pengelola Barang (disetujui)	-	-	-	-	-
7	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/ Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Telah Diterbitkan SK dari Pengguna	-	-	-	-	-

	Barang					
9	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
10	Selesai Serah Terima	-	-	-	-	-
11	Gagal/Batal Proses	-	-	-	-	-

2. Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	-
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

C. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan, atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

1. Daftar Barang Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp. 0,-. Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp. 0,- dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,- serta laporan barang dengan kondisi rusak berat yang telah diusulkan proses penghapusannya kepada pengelola barang sebesar Rp. 0,-. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi per 31 Desember 2023 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Intrakomptabel	-	-
2	Ekstrakomptabel	-	-
3	Barang rusak berat yang telah diusulkan ke pengelola barang	-	-
	TOTAL	-	-

2. Daftar Barang Hilang

Sekretariat BNSP per 31 Desember 2023 tidak memiliki BMN hilang yang diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang.

D. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

1. Alat kantor dan rumah tangga khususnya (meja dan kursi) sering berpindah tempat tanpa sepengetahuan pengadministrasi BMN;

2. Label BMN sering lepas dari barangnya.
 3. ScanQR label BMN tidak muat untuk barang yang berukuran kecil seperti kamera, lensa kamera, dll.
- E. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/Lembaga, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain, yaitu meningkatkan kualitas pengendalian fisik atas aset dengan mengimplementasikan dan mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur pengamanan fisik kepada seluruh pegawai secara berkesinambungan.

VII. TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2023

Sesuai Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian/lembaga Tahun 2023, tidak terdapat temuan terkait Penatausahaan dan Pengelolaan Persediaan, Aset tetap dan Aset tak Berwujud. Rincian tindak lanjut Temuan Pemeriksaan BPK Atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2023 pada Satker Sekretariat BNSP.

REKAPITULASI TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2023

Pada Satker Sekretariat BNSP

Per 31 Desember 2023

No	Uraian Temuan	Tindak Lanjut
1.		

Jakarta,
Kepala Sekretariat BNSP,

Fauziah, S.E., M.Si.
NIP. 19641208 198603 2 001



KEMENTERIAN
KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK
INDONESIA

LAPORAN

BARANG MILIK NEGARA

Semester I Tahun 2024

Sekretariat BNSP

Jalan Letjend. MT. Haryono Kav - 52,
Jakarta Selatan

Email : Admin@bnsp.go.id

<http://www.bnsp.go.id>

LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
SEKRETARIAT BADAN NASIONAL
SERTIFIKASI PROFESI



SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2024

Jalan Letjend MT. Haryono Kav. 52, Jakarta Selatan
Telp. 021 26966525
e-mail: admin@bnspp.go.id
<http://www.bnspp.go.id>

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021, Menteri/pimpinan lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Barang Milik Negara (BMN) Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) merupakan salah satu entitas akuntansi di bawah Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktifitas Kementerian Ketenagakerjaan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas penggunaan BMN dengan menyusun Laporan BMN berupa Laporan Posisi BMN di Neraca dan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.

Penyusunan Laporan BMN Sekretariat BNSP ini mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan BMN dan PMK Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, serta PMK Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Informasi dan data yang disajikan pada Laporan Barang Milik Negara Semester I Tahun 2023 Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan BMN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekretariat BNSP. Disamping itu, Laporan BMN ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, Juli 2024

Kepala Sekretariat BNSP,



Fauziah, S.E., M.Si.

NIP. 19641208 198603 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA	1
I. PENDAHULUAN	1
II. DASAR HUKUM.....	2
III. ENTITAS PELAPORAN	3
IV. PERIODE LAPORAN.....	3
V. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BMN	3
5.1. Aset Tetap	3
5.1.1. Tanah	3
5.1.2. Gedung dan Bangunan.....	4
5.1.3. Peralatan dan Mesin.....	4
5.1.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	4
5.1.5. Aset Tetap Lainnya	4
5.1.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	4
5.1.7. Aset Tak Berwujud	4
5.2. Persediaan	5
VI. LAPORAN BMN	5
6.1. Proses Penyusunan Laporan Barang Milik Negara	5
6.2. Laporan Barang Milik Negara	6
6.2.1. Persediaan	6
6.2.2. Tanah	7
6.2.3. Peralatan dan Mesin.....	7
6.2.4. Gedung dan Bangunan.....	14
6.2.5. Jalan, Irigasi dan Jaringan.....	14
6.2.6. Aset Tetap Lainnya	14
6.2.7. Konstruksi Dalam Pengerjaan	14
6.2.8. Aset Lainnya	14
6.2.9. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya.....	14
6.3. Posisi Barang Milik Negara di Neraca	15
6.3.1. Saldo Awal TA 2024	15
6.3.2. Neraca BMN per 30 Juni 2024	16
6.3.3. Ringkasan Mutasi BMN TA 2024	19
6.3.4. Penyusutan	25
VII. INFORMASI BMN LAINNYA	27
7.1. Perkembangan Nilai BMN.....	27
7.2. Informasi Pengelolaan BMN	28
7.2.1. Penetapan Status Penggunaan BMN.....	28
7.2.2. Pengelolaan BMN.....	29

7.2.3.	Pengelolaan BMN <i>Idle</i>	29
7.3.	Informasi terkait BMN yang telah diusulkan Pemindahtangan Pemusnahan atau Penghapusan kepada Pengelola Barang	29
7.3.1.	Daftar Barang Rusak Berat.....	29
7.3.2.	Daftar Barang Hilang.....	31
7.4.	Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN.....	31
7.5.	Langkah-Langkah Strategis	32
VIII.	TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2024	32
LAMPIRAN		

I. PENDAHULUAN

Secara umum, barang adalah bagian dari kekayaan yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai, tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004, Barang Milik Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Perolehan lainnya yang sah antara lain berasal dari hibah dan rampasan/sitaan. Yang tidak termasuk pengertian BMN adalah barang-barang yang dikuasai dan atau dimiliki oleh:

1. Pemerintah Daerah (sumber dananya berasal dari APBD termasuk yang sumber dananya berasal dari APBN tetapi sudah diserahkan kepada Pemerintah Daerah)
2. Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah yang terdiri dari:
 - a. Perusahaan Perseroan, dan
 - b. Perusahaan Umum.
3. Bank Pemerintah dan Lembaga Keuangan Milik Pemerintah

-----*BMN DALAM SAPP*-----

Dalam Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP), BMN merupakan bagian dari aset pemerintah pusat yang berwujud. Aset pemerintah adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

BMN meliputi unsur-unsur aset lancar, aset tetap, aset lainnya dan aset bersejarah. Aset lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Sedangkan aset lainnya adalah aset yang tidak bisa dikelompokkan ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Adapun aset bersejarah merupakan aset yang mempunyai ketetapan hukum sebagai aset bersejarah dikarenakan kepentingan budaya, lingkungan dan sejarah. Aset bersejarah tidak wajib disajikan di dalam neraca tetapi harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

BMN yang berupa aset lancar adalah Persediaan. Sedangkan BMN yang berupa aset tetap meliputi tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi Dalam Pengerjaan. BMN yang berupa aset tetap yang tidak digunakan lagi/dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dimasukkan ke dalam pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

II. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 262/PMK.05/2014 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas PMK Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
12. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 145/KMK.6/2014 tentang Perubahan atas KMK Nomor 94/KMK.6/2013 tentang Modul Penyusutan BMN Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
13. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-41/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

III. ENTITAS PELAPORAN

Dalam pelaksanaan Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (BMN), Kementerian Negara/Lembaga wajib membentuk Unit Akuntansi Barang. Unit Akuntansi Barang terdiri dari:

1. Unit Akuntansi Pengguna Barang (UAPB)
2. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Eselon I (UAPPB-E1)
3. Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W), dan
4. Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB)

UAPB merupakan unit akuntansi pada tingkat Kementerian Negara/Lembaga (Pengguna Barang) dengan penanggungjawab Menteri/Pimpinan Lembaga. UAPPB-E1 merupakan unit akuntansi pada tingkat eselon I dengan penanggungjawab pejabat eselon I. UAPPB-W merupakan unit akuntansi pada tingkat wilayah yang melakukan penggabungan laporan keuangan seluruh UAKPB instansi vertikal Kementerian Negara/Lembaga di wilayahnya dengan penanggungjawab Kepala Kantor Wilayah atau Kepala Satuan Kerja yang ditetapkan sebagai UAPPB-W. Sedangkan, UAKPB merupakan unit akuntansi pada tingkat satuan kerja (Kuasa Pengguna Barang) yang memiliki wewenang menguasai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan penanggungjawab Kepala Satuan Kerja Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (kode satker: 452533) sebagai unit satuan kerja pengguna barang tingkat UAKPA.

IV. PERIODE PELAPORAN

Laporan Barang Milik Negara Sekretariat Badan Nasional Sertifikat Profesi Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Periode Semester I Tahun 2024 telah disusun berdasarkan data Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Periode Semester I Tahun 2024.

V. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BMN

5.1. ASET TETAP

5.1.1. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh instansi pemerintah di luar negeri, misalnya tanah yang digunakan Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri, hanya diakui bila kepemilikan tersebut berdasarkan isi perjanjian penguasaan dan hukum serta perundang-undangan yang berlaku di negara tempat Perwakilan Republik Indonesia berada yang bersifat permanen.

5.1.2. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Termasuk dalam kategori Gedung dan Bangunan adalah BMN yang berupa Bangunan Gedung, Bangunan Menara, Rambu-rambu, serta Tugu Titik Kontrol.

5.1.3. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Wujud fisik Peralatan dan Mesin bisa meliputi: Alat Besar, Alat Angkutan, Alat Bengkel dan Alat Ukur, Alat Pertanian, Alat Kantor dan Rumah Tangga, Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar, Alat Kedokteran dan Kesehatan, Alat Laboratorium, Alat Persenjataan, Komputer, Alat Eksplorasi, Alat Pemboran, Alat Produksi, Pengelolaan dan Pemurnian, Alat Bantu Eksplorasi, Alat Keselamatan Kerja, Alat Peraga, serta Unit Proses/Produksi.

5.1.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan Jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Jalan dan Jembatan, Bangunan Air, Instalasi, dan Jaringan.

5.1.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. BMN yang termasuk dalam kategori aset ini adalah Koleksi Perpustakaan/ Buku, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga, Hewan, Ikan dan Tanaman. Termasuk dalam kategori Aset Tetap Lainnya adalah Aset Tetap Renovasi, yaitu nilai renovasi atas aset tetap yang bukan miliknya.

5.1.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan atau belum selesai perolehannya pada tanggal pelaporan. Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, dan aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai.

5.1.7. Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik. Aset ini dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa, atau digunakan untuk tujuan lainnya. Untuk memenuhi kriteria aset, maka Aset Tak Berwujud harus dapat diidentifikasi dan dikendalikan oleh entitas serta memiliki potensi manfaat ekonomi di masa mendatang. Aset Tak Berwujud harus dapat dipisahkan atau dibedakan dari aset yang lainnya,

sehingga Aset Tak Berwujud dapat dikelola sesuai prinsip-prinsip pengelolaan BMN (penggunaan, pemanfaatan, pemindahtanganan dan penghapusan). Sebagai contoh, software aplikasi terkait informasi dan teknologi yang dapat digunakan pada perangkat hardware komputer dan dapat dipindahkan untuk hardware komputer lainnya, dapat dipisahkan dari hardware komputer. Namun apabila software tersebut melekat pada perangkat hardware komputer dan tidak dapat dipindahkan ke hardware lainnya, Aset Tak Berwujud tersebut tidak memenuhi kriteria dapat dipisahkan. Selain itu, Aset Tak Berwujud juga tercipta karena adanya kesepakatan yang mengikat (sebagai contoh, timbul karena adanya hak kontraktual ataupun hak hukum yang melekat pada aset tersebut). Misalnya saja, Aset Tak Berwujud berupa hak paten timbul karena adanya hak hukum yang diberikan oleh Ditjen HAKI Kementerian Hukum dan HAM kepada entitas terkait.

5.2. PERSEDIAAN

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barangbarang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas. Persediaan dapat meliputi barang konsumsi, amunisi, bahan untuk pemeliharaan, suku cadang, persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga, pita cukai dan leges, bahan baku, barang dalam proses/setengah jadi, tanah/bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.

VI. LAPORAN BMN

6.1. PROSES PENYUSUNAN LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

Proses yang dilakukan dalam menyusun laporan Barang Milik Negara (BMN) ini berjenjang mulai dari setiap satuan kerja (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang/UAKPB) sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213 Tahun 2013 tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, di tingkat inilah dituntut ketelitian dan ketepatan dalam menginventarisir dan membukukan data setiap Barang Milik Negara yang diperoleh maupun yang dikeluarkan, dengan cara menginput setiap perolehan, penatausahaan dan pemanfaatan Barang Milik Negara dan Barang Persediaan dengan menggunakan Aplikasi SAKTI Modul Aset Tetap dan Persediaan Tingkat UAKPB (Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang) dan Aplikasi Barang Persediaan. Proses berawal dari penginputan data BMN di setiap Satker dengan berdasar kepada Berita Acara Serah Terima Barang (BAST), data kontrak pekerjaan, SPM, SP2D (untuk yang perolehan pembelian) dan data-data pendukung lainnya. Hal tersebut berlaku juga untuk Barang Persediaan. Data BMN yang sudah diinput tersebut, yang didalamnya juga termasuk nilai persediaan kemudian dilakukan rekon internal antara

bagian barang dengan bagian keuangan untuk mencocokkan neraca, terutama untuk mengecek keakuratan data BMN perolehan pembelian. Terhitung mulai Tahun Anggaran 2017, pelaporan Aset BMN disajikan sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

6.2. LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

6.2.1. Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 2.175.653.175,- jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 588.074.732,- dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp. 1.587.872.371,-. Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
Barang Konsumsi	587.486.876	1.587.725.407	2.175.212.283
Bahan untuk Pemeliharaan	587.856	146.964	440.892
Jumlah	588.074.732	1.587.872.371	2.175.653.175

Pada perekaman transaksi persediaan terdapat kesalahan kode barang pada dokumen 000017/UP_TUP/452533/2024 – PB 855 – SPM 129 sesuai surat keterangan Koreksi Pencatatan Barang Persediaan Nomor 2.1/1365/UM.03.00/VI/2024 tanggal 30 Juni 2024 sehingga diperlukan Reklasifikasi Keluar dan Reklasifikasi Keluar.

JENIS TRANSAKSI : K10 - Reklasifikasi Keluar

KODE	URAIAN	KUANTITAS	RUPIAH
117111	Barang Konsumsi		
1010301010	Alat Perekat	-18	-459,540
32	Double Tape Busa	-18	-459,540
	Jumlah	-18	-459,540

JENIS TRANSAKSI : M10 - Reklasifikasi Masuk

KODE	URAIAN	KUANTITAS	RUPIAH
117111	Barang Konsumsi		
1010301010	Alat Perekat	18	459,540
31	Lakban Daimaru 2 Inch	12	226,440
33	Double Tape Busa 3M	6	233,100
	Jumlah	18	459,540

6.2.2. Tanah

Sekretariat BNSP per 30 Juni 2024 tidak memiliki saldo tanah. Pencatatan Nilai Tanah berada di Biro Umum Sekretariat Jenderal Kemnaker.

6.2.3. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 15.868.083.228,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 17.541.565.236,-, mutasi tambah sebesar Rp. 1.639.582.898,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 3.313.064.906,-.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2024	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
132111	Peralatan dan Mesin	1,067.	17,541,565,236.	40.	1,639,582,898.	269.	3,313,064,906.	838.	15,868,083,228.
30103	ALAT BANTU	2.	771,000.	1.	31,635,000.	2.	771,000.	1.	31,635,000.
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	19.	6,524,622,500.	1.	566,407,300.	2.	1,229,239,500.	18.	5,861,790,300.
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	1.	1,998,000.	0.	0.	0.	0.	1.	1,998,000.
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	2.	15,632,500.	0.	0.	2.	15,632,500.	0.	0.
30303	ALAT UKUR	4.	2,056,000.	0.	0.	4.	2,056,000.	0.	0.
30401	ALAT PENGOLAHAN	3.	10,270,000.	0.	0.	3.	10,270,000.	0.	0.
30501	ALAT KANTOR	108.	1,373,334,143.	7.	21,456,300.	57.	484,268,030.	58.	910,522,413.
30502	ALAT RUMAH TANGGA	475.	4,142,737,061.	22.	140,894,298.	27.	293,936,164.	470.	3,989,695,195.
30601	ALAT STUDIO	46.	577,773,750.	0.	0.	10.	109,707,750.	36.	468,066,000.
30602	ALAT KOMUNIKASI	3.	7,825,500.	0.	0.	0.	0.	3.	7,825,500.
30603	PERALATAN PEMANCAR	4.	18,600,000.	7.	847,000,000.	4.	18,600,000.	7.	847,000,000.
30701	ALAT KEDOKTERAN	4.	23,052,480.	0.	0.	0.	0.	4.	23,052,480.
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	13.	19,365,000.	0.	0.	11.	10,070,000.	2.	9,295,000.
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	3.	7,260,000.	0.	0.	3.	7,260,000.	0.	0.
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	6.	44,455,500.	0.	0.	0.	0.	6.	44,455,500.
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	4.	105,088,000.	0.	0.	1.	43,725,000.	3.	61,363,000.
31001	KOMPUTER UNIT	170.	3,358,903,350.	0.	0.	59.	684,048,750.	111.	2,674,854,600.
31002	PERALATAN KOMPUTER	158.	1,053,011,450.	2.	32,190,000.	47.	277,855,210.	113.	807,346,240.
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	32.	114,125,002.	0.	0.	32.	114,125,002.	0.	0.
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	10.	140,684,000.	0.	0.	5.	11,500,000.	5.	129,184,000.

a) Alat Bantu

Saldo alat bantu pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester I per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 31.635.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 2 (dua) dengan nilai sebesar Rp 771.000,-, mutasi tambah jumlah barang 1 (satu) dengan nilai sebesar Rp. 31.635.000,- dan mutasi kurang jumlah barang adalah 2 (dua) dengan nilai sebesar Rp. 771.000,-.

Dari jumlah alat bantu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	Rp. 31.635.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	2	Rp. 771.000

Kelompok barang alat bantu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2 unit/Rp. 771.000,- .

b) Alat Angkutan Darat Bermotor

Saldo alat angkutan darat bermotor pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester I per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 5.861.790.300,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 19 (sembilan belas) dengan nilai sebesar Rp. 6.524.622.500,- mutasi tambah jumlah barang 1 (satu) dengan nilai sebesar Rp. 566.407.300,- dan mutasi kurang jumlah barang 2 (dua) dengan nilai sebesar Rp. 1.229.239.500,-.

Dari jumlah alat angkutan darat bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	18	5.861.790.300
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang alat angkutan darat bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2 unit/Rp. 6.210.000,- berupa kendaraan dinas roda -2 yang sudah dilakukan pengusulan penghapusan.

c) Alat Angkutan Darat Tak Bermotor

Saldo alat angkutan darat tak bermotor pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester I per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 1.998.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 1 (satu) dengan nilai sebesar Rp. 1.998.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat angkutan darat tak bermotor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	1.998.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang alat angkutan darat tak bermotor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

d) Alat Bengkel Bermesin

Saldo alat bengkel bermesin pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester I per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 15.632.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 2 (dua) dengan nilai sebesar Rp. 15.632.500,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol)

dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat bengkel bermesin di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	2	15.632.500

Kelompok barang alat bengkel bermesin yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2 unit/Rp. 15.632.500,-.

e) Alat Ukur

Saldo alat ukur pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester I per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 2.056.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 4 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 2.056.000,-, mutasi tambah jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	4	2.056.000

Kelompok barang alat ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 4 unit/Rp. 2.056.000,-.

f) Alat Pengolahan

Saldo alat pengolahan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester I per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 10.270.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 10.270.000,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat pengolahan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	3	10.270.000

Kelompok barang alat pengolahan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 3 unit/Rp. 10.270.000,-.

g) Alat Kantor

Saldo alat kantor pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester I per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 910.522.413,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang

sebesar 108 dengan nilai sebesar Rp. 1.373.334.143,-, mutasi tambah jumlah barang 7 (tujuh) dengan nilai sebesar Rp. 21.456.300,- dan mutasi kurang jumlah barang 57 (lima puluh tujuh) dengan nilai sebesar Rp. 484.268.030,-.

Dari jumlah alat kantor di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	58	910.522.413
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	57	484.268.030

Kelompok barang alat kantor yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 57 unit/Rp. 484.268.030,-.

h) Alat Rumah Tangga

Saldo alat rumah tangga pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester I per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 3.989.695.195,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 475 dengan nilai sebesar Rp. 4.142.737.061,- mutasi tambah jumlah barang 22 (dua puluh dua) dengan nilai sebesar Rp. 140.894.298,- dan mutasi kurang jumlah barang 27 (dua puluh tujuh) dengan nilai sebesar Rp. 293.936.164,-.

Dari jumlah alat rumah tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	470	3.989.695.195
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	27	293.936.164

Kelompok barang alat rumah tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 27 unit/Rp. 293.936.164,-.

i) Alat Studio

Saldo alat studio pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester I per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 468.066.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 46 (empat puluh enam) dengan nilai sebesar Rp. 577.773.750,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 10 (sepuluh) dengan nilai sebesar Rp. 109.707.750,-.

Dari jumlah alat studio di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	36	468.066.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	10	109.707.750

Kelompok barang alat studio yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 10 unit/Rp. 109.707.750,-.

j) Alat Komunikasi

Saldo alat komunikasi pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester I per 30 Juni

2024 sebesar Rp. 7.825.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 7.825.500,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat komunikasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	7.825.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang alat komunikasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp. 0,-.

k) Peralatan Pemancar

Saldo peralatan pemancar pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester I per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 847.000.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 4 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 18.600.000,- mutasi tambah jumlah barang 7 (tujuh) dengan nilai sebesar Rp. 847.000,- dan mutasi kurang jumlah barang 4 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 18.600.000,-.

Dari jumlah peralatan pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	7	847.000.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	4	18.600.000

Kelompok barang peralatan pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 7 unit/Rp. 18.600.000,-.

l) Unit Alat Laboratorium

Saldo unit alat laboratorium pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester I per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 9.295.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 13 (tiga belas) dengan nilai sebesar Rp. 19.365.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 11 (sebelas) dengan nilai sebesar Rp. 10.070.000,-.

Dari jumlah unit alat laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	9.295.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	11	10.070.000

Kelompok barang unit alat laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 11 unit/Rp. 10.070.000,-.

m) Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika

Saldo Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester I per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 7.260.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 7.260.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 3 (tiga) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Dari jumlah alat laboratorium fisika nuklir/elektronika di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	3	7.260.000

Kelompok barang Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 3 unit/Rp. 7.260.000,-.

n) Alat Khusus Kepolisian

Saldo Alat Khusus Kepolisian pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester I per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 61.363.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 4 (empat) dengan nilai sebesar Rp. 105.088.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 1 (satu) dengan nilai sebesar Rp. 43.725.000,-.

Dari jumlah alat khusus kepolisian di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3	61.363.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	1	43.725.000

Kelompok barang Alat Khusus Kepolisian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 unit/Rp. 43.725.000,-.

o) Komputer Unit

Saldo komputer unit pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester I per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 2.674.854.600,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 170 (seratus tujuh puluh) dengan nilai sebesar Rp. 3.358.903.350,- mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. -0,- dan mutasi kurang jumlah barang 59 (lima puluh sembilan) dengan nilai sebesar Rp. 684.048.750,-.

Dari jumlah komputer unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	111	2.674.854.600
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	59	684.048.750

Kelompok barang komputer unit yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional

pemerintah adalah 59 unit/Rp. 684.048.750,-.

p) Peralatan Komputer

Saldo Peralatan Komputer pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester I per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 807.346.240,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 158 (seratus lima puluh delapan) dengan nilai sebesar Rp. 1.053.011.450,- mutasi tambah jumlah barang 2 (dua) dengan nilai sebesar Rp. 32.190.000,- dan mutasi kurang jumlah barang 47 (empat puluh tujuh) dengan nilai sebesar Rp. 277.855.210,-. Dari jumlah peralatan komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	113	807.346.240
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	47	277.855.210

Kelompok barang Peralatan Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 47 unit/Rp. 277.855.210,-.

q) Alat Kerja Penerbangan

Saldo alat kerja penerbangan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester I per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 0,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total Jumlah barang sebesar 32 (tiga puluh dua) dengan nilai sebesar Rp. 114.125.002,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 32 (tiga puluh dua) dengan nilai sebesar Rp. 114.125.002,-.

Dari jumlah alat kerja penerbangan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	32	114.125.002

Kelompok barang alat kerja penerbangan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 32 unit/Rp. 114.125.002,-.

r) Unit Peralatan Proses/Produksi

Saldo Unit Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Semester I per 30 Juni 2024 sebesar Rp. 129.184.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 10 (sepuluh) dengan nilai sebesar Rp. 140.684.000,-, mutasi tambah jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 5 (lima) dengan nilai sebesar Rp. 140.684.000,-.

Dari jumlah Unit Peralatan Proses/Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	5	129.184.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	5	11.500.000

Kelompok barang Unit Peralatan Proses/Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 5 unit/Rp. 11.500.000,-.

6.2.4. Gedung dan Bangunan

Sekretariat BNSP per 30 Juni 2024 memiliki saldo Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 38.333.391.500,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 38.333.391.500,-. Mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,-.

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1	38.333.391.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

6.2.5. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Sekretariat BNSP per 30 Juni 2024 memiliki saldo Jaringan Listrik sebesar Rp. 692.456.000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 692.456.000,-. Mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,-.

Uraian Kodisi	Kuantitas	Nilai
Baik	2	692.456.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

6.2.6. Aset Tetap Lainnya

Sekretariat BNSP per 30 Juni 2024 tidak memiliki saldo Aset Tetap Lainnya

6.2.7. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Sekretariat BNSP per 30 Juni 2024 tidak memiliki saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

6.2.8. Aset Lainnya

Sekretariat BNSP per 30 Juni 2024 memiliki saldo Aset Lainnya berupa Aset Tak Berwujud pengembangan sistem website BNSP sebesar Rp. 2,386,857,000,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 2,386,857,000,-. Mutasi tambah sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 0,-.

6.2.9. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Semester I per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 2.230.461.406,-. Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 63 (enam puluh tiga) dengan nilai sebesar Rp.

140.684.000,- mutasi tambah jumlah barang 267 (dua ratus enam puluh tujuh) dengan nilai sebesar Rp. 2.083.825.406,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 (nol) dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Rincian BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah pada Laporan Barang Kuasa Pengguna per 30 Juni 2024 per golongan barang adalah sebagai berikut:

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2024	
				BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	63.	146,636,000.	267.	2,083,825,406.	0.	0.	330.	2,230,461,406.
30103	ALAT BANTU	0.	0.	2.	771,000.	0.	0.	2.	771,000.
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	2.	6,210,000.	0.	0.	0.	0.	2.	6,210,000.
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	0.	0.	2.	15,632,500.	0.	0.	2.	15,632,500.
30303	ALAT UKUR	0.	0.	4.	2,056,000.	0.	0.	4.	2,056,000.
30401	ALAT PENGOLAHAN	0.	0.	3.	10,270,000.	0.	0.	3.	10,270,000.
30501	ALAT KANTOR	0.	0.	57.	484,268,030.	0.	0.	57.	484,268,030.
30502	ALAT RUMAH TANGGA	61.	140,426,000.	27.	293,936,164.	0.	0.	88.	434,362,164.
30601	ALAT STUDIO	0.	0.	10.	109,707,750.	0.	0.	10.	109,707,750.
30603	PERALATAN PEMANCAR	0.	0.	4.	18,600,000.	0.	0.	4.	18,600,000.
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	0.	0.	11.	10,070,000.	0.	0.	11.	10,070,000.
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	0.	0.	3.	7,260,000.	0.	0.	3.	7,260,000.
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	0.	0.	1.	43,725,000.	0.	0.	1.	43,725,000.
31001	KOMPUTER UNIT	0.	0.	59.	684,048,750.	0.	0.	59.	684,048,750.
31002	PERALATAN KOMPUTER	0.	0.	47.	277,855,210.	0.	0.	47.	277,855,210.
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	0.	0.	32.	114,125,002.	0.	0.	32.	114,125,002.
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	0.	0.	5.	11,500,000.	0.	0.	5.	11,500,000.

6.3. POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA

6.3.1. Saldo Awal TA 2024

Saldo Awal Nilai BMN per 30 Juni 2024 menurut laporan Barang Kuasa Pengguna adalah sebesar Rp. 43.757.271.896,- yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 43.757.271.896,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,-.

AKUN NERACA		INTRAKOMPTABEL	EKSTRAKOMPTABEL
KODE	URAIAN		
117111	Barang Konsumsi	1,170,239,909	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	587,856	0
132111	Peralatan dan Mesin	17,541,565,236	0
133111	Gedung dan Bangunan	38,333,391,500	0
134113	Jaringan	692,456,000	0
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(9,963,990,808)	0
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(3,956,387,896)	0
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(60,589,901)	0
162151	Software	2,386,857,000	0
166112	Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	146,636,000	0
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(146,636,000)	0
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(2,386,857,000)	0
J U M L A H		43,757,271,896	0

6.3.2. Neraca BMN per 30 Juni 2024

Nilai BMN pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi Per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 44.054.658.134,- nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya. Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
117111	Barang Konsumsi	2,175,212,283
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	440,892
132111	Peralatan dan Mesin	15,868,083,228
133111	Gedung dan Bangunan	38,333,391,500
134113	Jaringan	692,456,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(8,488,037,163)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4,469,477,502)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(69,245,600)
162151	Software	2,386,857,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,230,461,406
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(2,218,626,910)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(2,386,857,000)
J U M L A H		44.054.658.134

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	ASET LANCAR						
1	Persediaan	2,175,212,283	0	0	0	2,175,212,283	0
2	Bahan untuk Pemeliharaan	440,892	0	0	0	440,892	0
	Sub Jumlah (1)	2,175,653,175	0	0	0	2,175,653,175	0
II	ASET TETAP						
1	Tanah	0	0	0	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	15,868,083,228	0	0	0	15,868,083,228	0
3	Gedung dan Bangunan	38,333,391,500	0	0	0	38,333,391,500	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	692,456,000	0	0	0	692,456,000	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
6	KDP	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (2)	54,893,930,728	0	0	0	54,893,930,728	0
III	ASET LAINNYA						
1	Kemitraan dengan Pihak ketiga	0	0	0	0	0	0
2	Aset Tak Berwujud	2,386,857,000	0	0	0	2,386,857,000	0
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	2,230,461,406	0	0	0	2,230,461,406	0
	Sub Jumlah (3)	4,617,318,406	0	0	0	4,617,318,406	0
	Total	61,686,902,309	0	0	0	61,686,902,309	

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Sekretariat BNSP per 30 Juni 2024 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	ASET LANCAR						
1	Persediaan	0	0	0	0	0	0
2	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (1)	0	0	0	0	0	0
II	ASET TETAP						
1	Tanah	0	0	0	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	8,488,037,163	0	0	0	8,488,037,163	0
3	Gedung dan Bangunan	4,469,477,502	0	0	0	4,469,477,502	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	69,245,600	0	0	0	69,245,600	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0	0	0	0
6	KDP	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah (2)	13,026,760,265	0	0	0	13,026,760,265	0
III	ASET LAINNYA						
1	Kemitraan dengan Pihak ketiga	0	0	0	0	0	0
2	Aset Tak Berwujud	2,386,857,000	0	0	0	2,386,857,000	0
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah	2,218,626,910	0	0	0	2,230,461,406	0
	Sub Jumlah (3)	4,605,483,910	0	0	0	4,617,318,406	0
	Total	17,632,244,175	0	0	0	17,644,078,671	

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Sekretariat BNSP per 30 Juni 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No.	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	2,175,653,175	2,175,653,175	-
2	Tanah	-	-	-
3	Peralatan dan Mesin	15,868,083,228	15,868,083,228	-
4	Gedung dan Bangunan	38,333,391,500	38,333,391,500	-
5	Jaringan	692,456,000	692,456,000	-
6	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	2,386,857,000	2,386,857,000	-
9	Aset Lain-lain	2,230,461,406	2,230,461,406	-
	Total	61,686,902,309	61,686,902,309	-

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	2,763,166,769.	664,763,625	2,098,403,144	315.66
Piutang Bukan Pajak	14,755.	0	14,755	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	14,755.	0	14,755	0.00
Persediaan	2,175,653,175.	1,170,827,765	1,004,825,410	85.82
JUMLAH ASET LANCAR	4,938,834,699.	1,835,591,390	3,103,243,309	169.06
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	15,868,083,228.	17,541,565,236	(1,673,482,008)	(9.54)
Gedung dan Bangunan	38,333,391,500.	38,333,391,500	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	692,456,000.	692,456,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(13,026,760,265.)	(13,980,968,605)	954,208,340	(6.83)
JUMLAH ASET TETAP	41,867,170,463.	42,586,444,131	(719,273,668)	(1.69)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	2,386,857,000.	2,386,857,000	0	0.00
Aset Lain-lain	2,230,461,406.	146,636,000	2,083,825,406	1,421.09
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(4,605,483,910.)	(2,533,493,000)	(2,071,990,910)	81.78
JUMLAH ASET LAINNYA	11,834,496.	0	11,834,496	0.00
JUMLAH ASET	46,817,839,658.	44,422,035,521	2,395,804,137	5.39
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	1,026,123,132.	0	1,026,123,132	0.00
Uang Muka dari KPPN	2,763,166,769.	664,763,625	2,098,403,144	315.66
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	3,789,289,901.	664,763,625	3,124,526,276	470.02
JUMLAH KEWAJIBAN	3,789,289,901.	664,763,625	3,124,526,276	470.02
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	43,028,549,757.	43,757,271,896	(728,722,139)	(1.67)
JUMLAH EKUITAS	43,028,549,757.	43,757,271,896	(728,722,139)	(1.67)
JUMLAH EKUITAS	43,028,549,757.	43,757,271,896	(728,722,139)	(1.67)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	46,817,839,658	44,422,035,521	2,395,804,137	5.39

6.3.3. Ringkasan Mutasi BMN TA 2024

MUTASI TAMBAH

Mutasi Tambah BMN Semester I Tahun Anggaran 2024 dikarenakan adanya pembelian dan transfer masuk dari TKTM Seditjen Binalavotas dengan rincian adalah sebagai berikut:

Pembelian

1. Kabel sebanyak 2 buah sebesar Rp. 5.328.000,- sesuai dokumen
2. Pompa Air sebanyak 1 unit sebesar Rp. 31.635.000,- sesuai dokumen
3. CCTV - Camera Control Television System sebanyak 6 buah sebesar 7.026.300,- sesuai dokumen
4. Loudspeaker sebanyak 2 buah sebesar Rp. 44.207.748,- sesuai dokumen
5. A.C. Split sebanyak 2 buah sebesar Rp. 26.606.700,- sesuai dokumen
6. Kursi Besi/Metal sebanyak 15 buah sebesar Rp. 56.426.850,- sesuai dokumen
7. Sofa sebanyak 1 set sebesar Rp. 8.325.000,- sesuai dokumen
8. Brandkas sebanyak 1 buah sebesar Rp. 14.430.000,- sesuai dokumen
9. Hard Disk sebanyak 2 buah sebesar Rp. 32.190.000,- sesuai dokumen

Transfer Masuk TKTM

1. Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) sebanyak 1 unit sebesar Rp. 566.407.300,- sesuai dokumen
2. Clear View Screen sebanyak 7 buah sebesar Rp. 847.000.000,- sesuai dokumen

No	Kode Perkiraan	Transaksi	Uraian Transaksi	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	132111	101	Pembelian	3050206071	Kabel	2	Buah	5,328,000
2	132111	101	Pembelian	3010305010	Pompa Air	1	Unit	31,635,000
3	132111	101	Pembelian	3050105007	CCTV - Camera Control Television System	6	Buah	7,026,300
4	132111	101	Pembelian	3050206007	Loudspeaker	2	Buah	44,207,748
5	132111	101	Pembelian	3050204004	A.C. Split	2	Buah	26,606,700
6	132111	101	Pembelian	3050201003	Kursi Besi/Metal	15	Buah	56,426,850
7	132111	101	Pembelian	3050201033	Sofa	1	set	8,325,000
8	132111	101	Pembelian	3050104007	Brandkas	1	Buah	14,430,000
9	132111	101	Pembelian	3100201012	Hard Disk	2	Buah	32,190,000
TOTAL						32		226,175,598
10	132111	102	Transfer Masuk	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1	Unit	566,407,300
11	132111	102	Transfer Masuk	3060334020	Clear View Screen	7	Buah	847,000,000
TOTAL						8		1,413,407,300

MUTASI KURANG

Mutasi Kurang BMN Semester I Tahun Anggaran 2024 dikarenakan adanya Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya, Transfer Keluar dan Penghentiaan Aset dari Penggunaan dengan rincian adalah sebagai berikut:

Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya

Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya pada Semester I Tahun Anggaran 2024 karena perubahan kondisi barang menjadi rusak berat sebanyak 267 unit dengan total nilai perolehan Rp. 2.083.825.406,- sesuai dokumen Berita Acara Perubahan Kondisi Barang Nomor.....

Transfer Keluar TKTM

1. Jeep sebanyak 1 unit sebesar Rp. 571.479.500,- sesuai dokumen
2. Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) sebanyak 1 unit sebesar Rp. 566.407.300,- sesuai dokumen

No	Kode Perkiraan	Transaksi	Uraian Transaksi	Kode Barang	Nama Barang	Jumlah	Satuan	Nilai
1	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100102002	Lap Top	3	Buah	44,418,000
2	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100204023	Wireless Access Point	5	Buah	18,500,000
3	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100102003	Note Book	1	Buah	14,712,500
4	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100201013	Keyboard (Peralatan Mainframe)	2	Buah	29,592,500
5	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3060102038	Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film)	1	Buah	9,000,000
6	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050104001	Lemari Besi/Metal	33	Buah	278,821,690
7	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100102009	Tablet PC	2	Buah	23,904,000
8	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3030103025	Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	2	Buah	15,632,500
9	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3060101005	Audio Amplifier	1	Buah	4,373,250
10	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050104003	Rak Besi	4	Buah	3,740,000
11	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3010310019	Stand	2	Unit	771,000
12	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset	3040104003	Rak-Rak Penyimpan	3	Buah	10,270,000

			Tetap ke Aset Lainnya					
13	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100204001	Server	1	Buah	82,500,000
14	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050206042	Lambang Instansi	1	Buah	47,500,000
15	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3080120017	Power Supply (Alat Laboratorium Fisika)	10	Buah	4,900,000
16	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3080127017	Flashlight Stroboscope	1	Buah	5,170,000
17	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050206002	Televisi	5	Buah	40,150,000
18	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	2	Buah	1,402,940
19	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050204004	A.C. Split	10	Buah	78,329,664
20	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3170121006	Shredder	5	Buah	11,500,000
21	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	14	Buah	21,632,710
22	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100101003	Local Area Network (LAN)	10	Buah	6,300,000
23	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3060101068	Encoder/Decoder	1	Buah	15,675,000
24	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050206020	Camera Video	1	Buah	97,999,000
25	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050206006	Equalizer	1	Buah	2,900,000
26	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3150404004	Closed Circuit Television (CCTV)	32	Buah	114,125,002
27	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3080302044	DC Power Supply	3	Buah	7,260,000
28	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3060101036	Microphone/Wireless MIC	2	Buah	14,148,500
29	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3060101060	Power Amplifier	2	Buah	13,000,000
30	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3060102071	Servo Zoom Lens	1	Buah	28,380,000

31	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3090402031	Kamera Digital	1	Buah	43,725,000
32	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	3	Buah	8,525,000
33	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100202015	Auto Switch/Data Switch	10	Buah	24,375,000
34	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100203009	Keyboard (Peralatan Personal Komputer)	2	Buah	4,800,000
35	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100203999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	7	dummy	35,580,000
36	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100203017	External/ Portable Hardisk	1	Buah	1,925,000
37	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100203001	CPU (Peralatan Personal Komputer)	1	Buah	42,000,000
38	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3030308002	Micro Indicator (Dengan Perlengkapan Suparto Pointers Dan Revolv	4	Buah	2,056,000
39	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100102001	P.C Unit	43	Buah	594,714,250
40	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1	Buah	4,950,000
41	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050105015	Alat Penghancur Kertas	6	Buah	26,400,000
42	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050206015	Microphone Table Stand	4	Buah	3,212,500
43	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050206007	Loudspeaker	1	Buah	4,500,000
44	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050101004	Mesin Ketik Listrik	1	Buah	2,500,000
45	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050206046	Handy Cam	1	Buah	10,820,000
46	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3060319001	Switcher Combination	4	Buah	18,600,000
47	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3060101019	Multitrack Recorder	1	Buah	5,001,000
48	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3060102061	Lensa Kamera	1	Buah	20,130,000

49	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050105037	White Board Electronic	1	Buah	17,050,000
50	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050105010	White Board	1	Buah	15,338,400
51	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3100204002	Router	3	Buah	12,000,000
52	166112	188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	3050105048	LCD Projector/Infocus	9	Buah	139,015,000
TOTAL						267		2,083,825,406

53	132111	302	Transfer Keluar	3020101002	Jeep	1	Unit	571,479,500
54	132111	302	Transfer Keluar	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1	Unit	657,760,000
TOTAL						2		1,229,239,500

55	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100203999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	7	dummy	35,580,000
56	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100204001	Server	1	Buah	82,500,000
57	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100102003	Note Book	1	Buah	14,712,500
58	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3030308002	Micro Indicator (Dengan Perlengkapan Suparto Pointers Dan Revolv	4	Buah	2,056,000
59	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3060102061	Lensa Kamera	1	Buah	20,130,000
60	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050206007	Loudspeaker	1	Buah	4,500,000
61	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100102002	Lap Top	3	Buah	44,418,000
62	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100102001	P.C Unit	43	Buah	594,714,250
63	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3040104003	Rak-Rak Penyimpan	3	Buah	10,270,000
64	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3030103025	Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	2	Buah	15,632,500
65	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3060101036	Microphone/Wireless MIC	2	Buah	14,148,500
66	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3060102038	Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film)	1	Buah	9,000,000
67	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050104001	Lemari Besi/Metal	33	Buah	278,821,690

68	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050206042	Lambang Instansi	1	Buah	47,500,000
69	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3080120017	Power Supply (Alat Laboratorium Fisika)	10	Buah	4,900,000
70	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050206046	Handy Cam	1	Buah	10,820,000
71	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100203009	Keyboard (Peralatan Personal Komputer)	2	Buah	4,800,000
72	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100201013	Keyboard (Peralatan Mainframe)	2	Buah	29,592,500
73	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3060101060	Power Amplifier	2	Buah	13,000,000
74	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	2	Buah	1,402,940
75	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050204004	A.C. Split	10	Buah	78,329,664
76	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	1	Buah	4,950,000
77	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3060102071	Servo Zoom Lens	1	Buah	28,380,000
78	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	3	Buah	8,525,000
79	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050206002	Televisi	5	Buah	40,150,000
80	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050206015	Microphone Table Stand	4	Buah	3,212,500
81	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050101004	Mesin Ketik Listrik	1	Buah	2,500,000
82	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100202015	Auto Switch/Data Switch	10	Buah	24,375,000
83	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	14	Buah	21,632,710
84	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100204002	Router	3	Buah	12,000,000
85	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3080302044	DC Power Supply	3	Buah	7,260,000
86	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3080127017	Flashlight Stroboscope	1	Buah	5,170,000
87	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3170121006	Shredder	5	Buah	11,500,000
88	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100204023	Wireless Access Point	5	Buah	18,500,000
89	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100203001	CPU (Peralatan Personal Komputer)	1	Buah	42,000,000
90	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3060101068	Encoder/Decoder	1	Buah	15,675,000
91	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050105015	Alat Penghancur	6	Buah	26,400,000

			Penggunaan	Kertas				
92	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050206020	Camera Video	1	Buah	97,999,000
93	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050105037	White Board Electronic	1	Buah	17,050,000
94	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050105010	White Board	1	Buah	15,338,400
95	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050206006	Equalizer	1	Buah	2,900,000
96	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3010310019	Stand	2	Unit	771,000
97	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3060101019	Multitrack Recorder	1	Buah	5,001,000
98	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050105048	LCD Projector/Infocus	9	Buah	139,015,000
99	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100102009	Tablet PC	2	Buah	23,904,000
100	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3060319001	Switcher Combination	4	Buah	18,600,000
101	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3060101005	Audio Amplifier	1	Buah	4,373,250
102	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3090402031	Kamera Digital	1	Buah	43,725,000
103	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3050104003	Rak Besi	4	Buah	3,740,000
104	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100203017	External/ Portable Hardisk	1	Buah	1,925,000
105	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3100101003	Local Area Network (LAN)	10	Buah	6,300,000
106	132111	401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	3150404004	Closed Circuit Television (CCTV)	32	Buah	114,125,002
TOTAL						267		2,083,825,406

6.3.4. Penyusutan

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 30 JUNI 2024					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	PERALATAN DAN MESIN	838.	15,868,083,228.	(9,963,990,808.)	2,701,899,493.	(7,262,091,315.)	8,605,991,913.
30103	ALAT BANTU	1.	31,635,000.	(771,000.)	771,000.	0.	31,635,000.
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	18.	5,861,790,300.	(3,399,268,966.)	680,453,584.	(2,718,815,382.)	3,142,974,918.
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	1.	1,998,000.	(499,500.)	0.	(499,500.)	1,498,500.
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	0.	0.	(15,632,500.)	15,632,500.	0.	0.

30303	ALAT UKUR	0.	0.	(2,056,000.)	2,056,000.	0.	0.
30401	ALAT PENGOLAHAN	0.	0.	(10,270,000.)	10,270,000.	0.	0.
30501	ALAT KANTOR	58.	910,522,413.	(966,388,172.)	484,268,030.	(482,120,142.)	428,402,271.
30502	ALAT RUMAH TANGGA	470.	3,989,695,195.	(2,114,385,269.)	281,132,164.	(1,833,253,105.)	2,156,442,090.
30601	ALAT STUDIO	36.	468,066,000.	(247,597,350.)	109,707,750.	(137,889,600.)	330,176,400.
30602	ALAT KOMUNIKASI	3.	7,825,500.	(1,565,100.)	0.	(1,565,100.)	6,260,400.
30603	PERALATAN PEMANCAR	7.	847,000,000.	(18,600,000.)	(23,750,000.)	(42,350,000.)	804,650,000.
30701	ALAT KEDOKTERAN	4.	23,052,480.	(6,915,744.)	0.	(6,915,744.)	16,136,736.
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	2.	9,295,000.	(19,365,000.)	10,070,000.	(9,295,000.)	0.
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	0.	0.	(5,082,003.)	5,082,003.	0.	0.
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	6.	44,455,500.	(9,526,176.)	0.	(9,526,176.)	34,929,324.
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	3.	61,363,000.	(105,088,000.)	43,725,000.	(61,363,000.)	0.
31001	KOMPUTER UNIT	111.	2,674,854,600.	(2,117,727,639.)	684,048,750.	(1,433,678,889.)	1,241,175,711.
31002	PERALATAN KOMPUTER	113.	807,346,240.	(708,813,387.)	272,807,710.	(436,005,677.)	371,340,563.
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	0.	0.	(114,125,002.)	114,125,002.	0.	0.
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	5.	129,184,000.	(100,314,000.)	11,500,000.	(88,814,000.)	40,370,000.

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 30 JUNI 2024					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
133111	Gedung dan Bangunan	1.	38,333,391,500.	(3,956,387,896.)	0.	(3,956,387,896.)	34,377,003,604.
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	1.	38,333,391,500.	(3,956,387,896.)	0.	(3,956,387,896.)	34,377,003,604.

Akumulasi Penyusutan Jaringan

Akumulasi Penyusutan Jaringan sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 30 JUNI 2024					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
134113	Jaringan	2.	692,456,000.	(60,589,901.)	0.	(60,589,901.)	631,866,099.
50402	JARINGAN LISTRIK	2.	692,456,000.	(60,589,901.)	0.	(60,589,901.)	631,866,099.

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintahan

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya Dari Operasional Pemerintahan sampai dengan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SALDO 30 JUNI 2024					
KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
				SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	330.	2,230,461,406.	(146,636,000.)	(2,063,795,909.)	(2,210,431,909.)	20,029,497.
30103	ALAT BANTU	2.	771,000.	0.	(771,000.)	(771,000.)	0.
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	2.	6,210,000.	(6,210,000.)	0.	(6,210,000.)	0.
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	2.	15,632,500.	0.	(15,632,500.)	(15,632,500.)	0.
30303	ALAT UKUR	4.	2,056,000.	0.	(2,056,000.)	(2,056,000.)	0.
30401	ALAT PENGOLAHAN	3.	10,270,000.	0.	(10,270,000.)	(10,270,000.)	0.
30501	ALAT KANTOR	57.	484,268,030.	0.	(484,268,030.)	(484,268,030.)	0.
30502	ALAT RUMAH TANGGA	88.	434,362,164.	(140,426,000.)	(281,132,164.)	(421,558,164.)	12,804,000.
30601	ALAT STUDIO	10.	109,707,750.	0.	(109,707,750.)	(109,707,750.)	0.
30603	PERALATAN PEMANCAR	4.	18,600,000.	0.	(18,600,000.)	(18,600,000.)	0.
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	11.	10,070,000.	0.	(10,070,000.)	(10,070,000.)	0.
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	3.	7,260,000.	0.	(5,082,003.)	(5,082,003.)	2,177,997.
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	1.	43,725,000.	0.	(43,725,000.)	(43,725,000.)	0.
31001	KOMPUTER UNIT	59.	684,048,750.	0.	(684,048,750.)	(684,048,750.)	0.
31002	PERALATAN KOMPUTER	47.	277,855,210.	0.	(272,807,710.)	(272,807,710.)	5,047,500.
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	32.	114,125,002.	0.	(114,125,002.)	(114,125,002.)	0.
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	5.	11,500,000.	0.	(11,500,000.)	(11,500,000.)	0.

VII. INFORMASI BMN LAINNYA

7.1. PERKEMBANGAN NILAI BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persentase
1	Semester I Tahun 2016	11.183.387.265		
2	Semester II Tahun 2016	11.601.706.074		
3	Semester I Tahun 2017	10.706.415.974		
4	Semester II Tahun 2017	11.831.010.774		
5	Semester I Tahun 2018	12.945.091.114		
6	Semester II Tahun 2018	14.466.445.775		
7	Semester I Tahun 2019	12.941.646.060		
8	Semester II Tahun 2019	31.960.632.985		
9	Semester I Tahun 2020	15.332.580.899		
10	Semester II Tahun 2020	47.653.629.563		
11	Semester I Tahun 2021	35.954.263.243		
12	Semester II Tahun 2021	56.880.129.569		
13	Semester I Tahun 2022	55.952.776.833		
14	Semester II Tahun 2022	58.199.640.733		
15	Semester I Tahun 2023	44.166.269.532		

16	Semester II Tahun 2023	43.757.271.896		
17	Semester I Tahun 2024	44.054.658.134		

7.2. INFORMASI PENGELOLAAN BMN

7.2.1. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Jenis BMN	Sudah PSP		Belum PSP		Jumlah BMN	
	Kuantitas (Jumlah NUP)	Nilai	Kuantitas (Jumlah NUP)	Nilai	Kuantitas (Jumlah NUP)	Nilai
1	2	3	4	5	6	7
Tanah	-	-	-	-	-	-
Peralatan dan Mesin	965	13,688,174,873	195	2,996,962,461	1,160	16,685,137,334
Gedung dan Bangunan	1	38,333,391,500	-	-	1	38,333,391,500
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2	692,456,000	195	195	2	692,456,000
Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-	-
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-	-	-
Aset Tak Berwujud	1	2,386,857,000	-	-	1	2,386,857,000
Aset Lain-lain	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
Jumlah	969	55,100,879,373	195	2,996,962,461	1,164	58,097,841,834

Keterangan tambahan:

1. PSP Peralatan dan Mesin di bawah 100 juta masih dalam pengajuan sebanyak 157 unit dengan nilai perolehan sebanyak Rp. 1.960.508.763,- Nomor Nota Dinas 2.1/970/UM.03.02/V/2024 tanggal 8 Mei 2024.
2. PSP Peralatan dan Mesin di atas 100 juta masih dalam pengajuan sebanyak 2 unit dengan nilai perolehan sebanyak Rp. 232.334.100,- Nomor Nota Dinas 2.1/971/UM.03.02/V/2024 tanggal 8 Mei 2024.
3. PSP Peralatan dan Mesin berupa Alat Angkutan Darat Kendaraan Roda 2 masih dalam pengajuan sebanyak 2 unit dengan nilai perolehan sebanyak Rp. 55.994.000,- Nomor Nota Dinas 2.1/1040/UM.03.02/V/2024 tanggal 22 Mei 2024.
4. PSP Peralatan dan Mesin berupa Alat Angkutan Darat Kendaraan Roda 4 masih dalam pengajuan sebanyak 3 unit dengan nilai perolehan sebanyak Rp. 1.093.478.500,- Nomor Nota Dinas 2.1/1041/UM.03.02/V/2024 tanggal 22 Mei 2024.

7.2.2. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang	-	-	310	2	312
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang (dikembalikan)	-	-	-	-	-
5	Selesai di Pengelola Barang (ditolak)	-	-	-	-	-
6	Selesai di Pengelola Barang (disetujui)	-	-	-	-	-
7	Dalam procestindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Telah Diterbitkan SK dari Pengguna Barang	-	-	-	-	-
9	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
10	Selesai Serah Terima	-	-	-	-	-
11	Gagal/Batal Proses	-	-	-	-	-

7.2.3. Pengelolaan BMN *Idle*

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	-
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

7.3. INFORMASI TERKAIT BMN YANG TELAH DIUSULKAN PEMINDAHTANGAN

7.3.1. Daftar Barang Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 2.230.461.406,-. Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptabel sebesar Rp. 2.230.461.406,- dan BMN Ekstrakomptabel sebesar Rp. 0,- serta laporan barang dengan kondisi rusak berat yang telah diusulkan proses penghapusannya kepada pengelola barang sebesar Rp. 2.230.461.406,-. BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi per 30 Juni 2024 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Intrakomptabel	-	-
2	Ekstrakomptabel	-	-
3	Barang rusak berat yang telah diusulkan ke pengelola barang	2.230.461.406	-
TOTAL		2.230.461.406	-

No.	Sub-Sub Kelompok Barang		Harga Perolehan	Kondisi		
	Kode Barang	Nama Barang		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6	7
1	3.01.03.10.019	Stand	771,000	0	0	2
2	3.02.01.04.001	Sepeda Motor	6,210,000	0	0	2
3	3.03.01.03.025	Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	15,632,500	0	0	2
4	3.03.03.08.002	Micro Indicator (Dengan Perlengkapan Suparto Pointers Dan Revolv	2,056,000	0	0	4
5	3.04.01.04.003	Rak-Rak Penyimpan	10,270,000	0	0	3
6	3.05.01.01.004	Mesin Ketik Listrik	2,500,000	0	0	1
7	3.05.01.04.001	Lemari Besi/Metal	278,821,690	0	0	33
8	3.05.01.04.003	Rak Besi	3,740,000	0	0	4
9	3.05.01.05.010	White Board	15,338,400	0	0	1
10	3.05.01.05.015	Alat Penghancur Kertas	26,400,000	0	0	6
11	3.05.01.05.037	White Board Electronic	17,050,000	0	0	1
12	3.05.01.05.048	LCD Projector/Infocus	139,015,000	0	0	9
13	3.05.01.05.058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1,402,940	0	0	2
14	3.05.02.01.003	Kursi Besi/Metal	92,906,000	0	0	43
15	3.05.02.01.004	Kursi Kayu	47,520,000	0	0	18
16	3.05.02.01.020	Kursi Fiber Glas/Plastik	8,525,000	0	0	3
17	3.05.02.04.004	A.C. Split	78,329,664	0	0	10
18	3.05.02.06.002	Televisi	40,150,000	0	0	5
19	3.05.02.06.006	Equalizer	2,900,000	0	0	1
20	3.05.02.06.007	Loudspeaker	4,500,000	0	0	1
21	3.05.02.06.015	Microphone Table Stand	3,212,500	0	0	4
22	3.05.02.06.020	Camera Video	97,999,000	0	0	1
23	3.05.02.06.042	Lambang Instansi	47,500,000	0	0	1
24	3.05.02.06.046	Handy Cam	10,820,000	0	0	1
25	3.06.01.01.005	Audio Amplifier	4,373,250	0	0	1
26	3.06.01.01.019	Multitrack Recorder	5,001,000	0	0	1
27	3.06.01.01.036	Microphone/Wireless MIC	14,148,500	0	0	2
28	3.06.01.01.060	Power Amplifier	13,000,000	0	0	2
29	3.06.01.01.068	Encoder/Decoder	15,675,000	0	0	1
30	3.06.01.02.038	Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film)	9,000,000	0	0	1
31	3.06.01.02.061	Lensa Kamera	20,130,000	0	0	1
32	3.06.01.02.071	Servo Zoom Lens	28,380,000	0	0	1

33	3.06.03.19.001	Switcher Combination	18,600,000	0	0	4
34	3.08.01.20.017	Power Supply (Alat Laboratorium Fisika)	4,900,000	0	0	10
35	3.08.01.27.017	Flashlight Stroboscope	5,170,000	0	0	1
36	3.08.03.02.044	DC Power Supply	7,260,000	0	0	3
37	3.09.04.02.031	Kamera Digital	43,725,000	0	0	1
38	3.10.01.01.003	Local Area Network (LAN)	6,300,000	0	0	10
39	3.10.01.02.001	P.C Unit	594,714,250	0	0	43
40	3.10.01.02.002	Lap Top	44,418,000	0	0	3
41	3.10.01.02.003	Note Book	14,712,500	0	0	1
42	3.10.01.02.009	Tablet PC	23,904,000	0	0	2
43	3.10.02.01.013	Keyboard (Peralatan Mainframe)	29,592,500	0	0	2
44	3.10.02.02.015	Auto Switch/Data Switch	24,375,000	0	0	10
45	3.10.02.03.001	CPU (Peralatan Personal Komputer)	42,000,000	0	0	1
46	3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	21,632,710	0	0	14
47	3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	4,950,000	0	0	1
48	3.10.02.03.009	Keyboard (Peralatan Personal Komputer)	4,800,000	0	0	2
49	3.10.02.03.017	External/ Portable Hardisk	1,925,000	0	0	1
50	3.10.02.03.999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	35,580,000	0	0	7
51	3.10.02.04.001	Server	82,500,000	0	0	1
52	3.10.02.04.002	Router	12,000,000	0	0	3
53	3.10.02.04.023	Wireless Access Point	18,500,000	0	0	5
54	3.15.04.04.004	Closed Circuit Television (CCTV)	114,125,002	0	0	32
55	3.17.01.21.006	Shredder	11,500,000	0	0	5
Total			2,230,461,406	0	0	330

7.3.2. Daftar Barang Hilang

Sekretariat BNSP per 30 Juni 2024 memiliki BMN hilang yang diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang berupa Alat Angkutan Darat Kendaraan Roda 2 (dua) sebanyak 2 (dua) unit yaitu Motor Astrea C100 dengan nilai perolehan sebesar Rp. 3.490.000,- dan Motor Honda GL100 dengan nilai perolehan sebesar Rp. 2.720.000,-. Nota dinas pengusulan penghapusan Nomor 2.1/900/UM.03.03/IV/2024 tanggal 29 April 2024 dalam rangka menindaklanjuti surat dari Inspektur Jenderal Nomor 6/215/PW.10.00/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023 perihal Atensi atas Laporan Hasil Audit Dengan Tujuan Tertentu (ADTT) atas Kehilangan Barang Milik Negara berupa Kendaraan Angkutan Darat Bermotor Roda 2 (dua) di Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Ditjen Binalavotas.

7.4. PERMASALAHAN PELAKSANAAN PENATAUSAHAAN BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain:

1. Alat kantor dan rumah tangga khususnya (meja, kursi dan televisi) sering berpindah tempat tanpa sepengetahuan pengadministrasi BMN;
2. Label BMN sering lepas dari barangnya.

7.5. LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS

Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Kementerian/Lembaga, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain, yaitu meningkatkan kualitas pengendalian fisik atas aset dengan mengimplementasikan dan mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur pengamanan fisik kepada seluruh pegawai secara berkesinambungan.

VIII. TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK

Sesuai Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian/lembaga Tahun 2024, tidak terdapat temuan terkait Penatausahaan dan Pengelolaan Persediaan, Aset tetap dan Aset tak Berwujud. Rincian tindak lanjut Temuan Pemeriksaan BPK Atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2024 pada Satker Sekretariat BNSP.

REKAPITULASI TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN
KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2024
Pada Satker Sekretariat BNSP
Per 30 Juni 2024

No	Uraian Temuan	Tindak Lanjut
1.		

Jakarta, Juli 2024
Kepala Sekretariat BNSP,



Fauziah, S.E., M.Si.
NIP. 19641208 198603 2 001